

Tingkatkan Minat Baca, DPK Lomba Bertutur

WONOSARI (KR) - Mendorong minat baca, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Gunungkidul menyelenggarakan lomba bertutur (cerita) Tingkat SD/MI, Kamis (30/4). Kegiatan ini diikuti sebanyak 50 siswa. Kepala DPK Gunungkidul Kisworo MPd di dampingi penyelenggara Siti Indarwati SIP menungkapkan, program ini diharapkan bisa mendorong minat baca siswa.

” Karena memang siswa dalam mempersiapkan materi, tentunya membaca buku buku referensi,” kata Kisworo MPd.

Diungkapkan, peserta ini merupakan perwakilan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) se Gunungkidul. Baik untuk siswa SD/MI, nantinya



KR-Dedy EW

Pelaksanaan lomba bertutur

juara pertama dan kedua akan maju mewakili Gunungkidul maju di DIY. Melalui lomba ini dimaksudkan untuk menumbuhkan gemar membaca anak.

” Perpustakaan selain memiliki buku, juga telah memiliki e-pusda Gunungkidul, aplikasi perpustakaan digital. Sehingga masyarakat bisa mengakses berbagai ilmu melalui perpustakaan digital tersebut,” im-

buhnya.

Siti Indarwati menambahkan, dalam perpustakaan digital bisa mengakses semua bidang ilmu. Baik itu pertanian, kesehatan, novel dan berbagai materi lain. Bahkan aplikasinya juga cukup menarik, karena bisa diakses secara luas dan menyediakan layanan mendengarkan materi yang akan diakses.

(Ded)

KEJARI DAN INKAI KULONPROGO
Gelar Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan



KR-Istimewa

Kegiatan donor darah dalam rangka HUT ke-54 Inkai di Kejari Kulonprogo.

WATES (KR) - Sebanyak 80 peserta mengikuti kegiatan bakti sosial (baksos) donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-54 Institut Karate-do Indonesia (Inkai) di aula Kejaksaan Negeri

(Kejari) Kulonprogo, Rabu (30/4). Kajari Kulonprogo, Dr Anton Rudiyanto SH MH didampingi Kasi Intelijen, Awan Prastyo Luhur SH MH dan pengurus Inkai Kulonprogo, Suharyanto SE mengatakan, Kejari Kulonprogo bersama Inkai Kulon-

progo melaksanakan kegiatan baksos untuk masyarakat Kulonprogo berupa donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis.

”Kegiatan ini dilaksanakan sekaligus turut memeriahkan HUT ke-54 Inkai. Kami bersinergi dengan Inkai, dinas terkait dan PMI Kulonprogo dengan harapan dapat membawa manfaat untuk kehidupan sosial masyarakat Kulonprogo,” katanya.

Kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis ini diikuti 80 peserta baik dari pegawai Kejari Kulonprogo, Pemkab Kulonprogo, instansi vertikal di Kulonprogo, anggota Inkai maupun masyarakat umum sekitar kantor Kejari Kulonprogo.

(Dan)

UMAT KATOLIK TIGA PAROKI
Ikuti Misa Pembukaan Bulan Maria

WONOSARI (KR) - Ribuan umat Katolik tiga paroki Kelor, Wonosari dan Bandung Playen Kabupaten Gunungkidul mengikuti Misa pembukaan bulan Maria di Sendang Rosario Ngijorejo, Playen, di Goa Maria Tritis, Giring Kapanewon Paliyan dan Goa Maria Lintang Samodra, Girisekar, Panggang. Misa di Sendang Maria Ngijorejo dipimpin Pastor L Suhar Dwi Budi Prasetyo PR dengan petugas koor dari Lingkungan Kristoforus Siyono. Misa pembukaan Bulan Maria ini dilakukan setahun sekali bertepatan dengan bulan devosi Maria pada bulan Mei. Keempat lokasi misa tersebut dihadiri ribuan umat Katolik.

Dalam kotbahnya Rm L Suhar Dwi Budi Prasetyo PR mengajak umatnya untuk meneladani Bunda Maria yang dalam perannya telah menjadi tradisi dan ajaran gereja yang juga telah dilestarikan dalam liturgi oleh pengajaran



KR-Bambang Purwanto.

Misa Pembukaan Bulan Maria di Ngijorejo, Gunungkidul.

magisterium. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bunda Maria selalu menjadi bagian dalam sejarah kehidupan gereja di sepanjang zaman. Pemahaman akan penghormatan menunjukkan bahwa Bunda Maria selalu menjadi bagian dalam sejarah kehidupan gereja atau *Ad Jesum per Mariam* bahwa Bunda Maria sebagai perantara Yesus. ”Seluruh gelar dan kehormatan Maria yang diberikan Allah

kepadanya untuk kehormatan Yesus Kristus,” imbuhnya.

Keteladanan Bunda Maria dalam menjalani kehidupan yang terang, yang menjadi simbol kehidupan yang baik terhadap sesama. Hidup tidak dalam kegelapan yang bisa merugikan orang lain. Hidup dalam dunia yang terang menjadi harapan setiap insan juga dan menjadi harapan semua orang.

(Bmp)

DIBERANGKATKAN 21 MEI 2025

272 Jemaah Calon Haji Melunasi Biaya Perjalanan

WONOSARI (KR) - Sudah seluruh jemaah calon haji sebanyak 272 orang telah melunasi biaya perjalanan ibadah tahun ini dan sesuai jadwal akan diberangkatkan ke Tanah Suci pada Rabu 21 Mei 2025. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kemenag Gunungkidul, Taufik Ahmad Soleh mengatakan Pelunasan dibagi dua tahap. Tahap pertama ditutup 14 Maret lalu, sedangkan tahap dua pada 24 Maret sampai 17 April 2025. ”Seluruh Jemaah telah melunasi biaya perjalanan yang telah ditutup beberapa waktu lalu,” katanya.

Pasca-pelunasan biaya perjalanan, juga telah dilakukan pembagian kloter untuk berangkat ke Tanah Suci dan rencananya, Jemaah asal Gunungkidul tergabung dalam Kloter 69 SOC.

Untuk kloter tersebut terdapat 360 calon. Ke 272 calon berasal dari Gunungkidul, Bantul ada 42 orang, Sleman 40 orang dan sisanya merupakan petugas haji.

Sebelum berangkat ke Tanah Suci, calon Jemaah akan berada di Asrama Haji Donohudan, Boyolali. ”Untuk kepulangan direncanakan pada 2 Juli 2025 dari Madinah dan sampai di Solo sekitar pukul 22.40 WIB,” ujarnya.

Berbagai persiapan pemberangkatan telah dilakukan. Salah satunya dengan menggelar program vaksinasi wajib bagi Jemaah yang akan berangkat ke Tanah Suci. ”Pelaksanaannya kami kerja sama dengan Dinas Kesehatan Gunungkidul,” kata Taufik. Secara persentase persiapan sudah hampir mencapai 100 persen.

Pihaknya optimistis pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar sehingga calon Jemaah bisa menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan ketentuan. Untuk saat ini tinggal menunggu penyelesaian dokumen. Setelah itu, tinggal proses pemberangkatan dan mudah-mudahan semua berjalan lancar. ” untuk calon jemaah haji yang berangkat ini, rata-rata mendaftarkan haji pada tahun 2012 lalu,” katanya.

(Bmp)

POHON CEMARA DIGANTI JAGUNG

Kadipaten PA Kembangkan Pertanian Modern

KULONPROGO (KR) - Lahan milik Kadipaten Pura Pakualaman di bibir pantai Kalurahan Palihan dan Sindutan, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo siap dikembangkan menjadi kawasan pertanian modern.

Bukan menjadi lokasi pariwisata, bahkan dilarang mendirikan bangunan di lokasi tersebut. Harapannya bisa mendukung ketahanan pangan. ”Karena pohon cemara yang ada kita ganti dengan pohon jagung sebagai upaya transformasi lahan berpasir menjadi ladang pangan produktif berbasis teknologi tinggi,” ungkap Direktur Utama PT Direktif Utama Indonesia, Taofiq Hidayah saat Sosialisasi Pemanfaatan Tanah Milik Kadipaten Pura Pakualaman di RM Joglo Saerah, Kalurahan Palihan, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo, Rabu (30/4).

Dalam sosialisasi didampingi Urusan Panitikismo Kadipaten Pakualaman KMT Pangarsowijoyo, Tao-

fiq menegaskan pihaknya telah mendapat palilah atau kekancingan dari Sri Paduka KGFAA Pakualam X.

”Penggunaan lahan hanya diperbolehkan untuk tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat dan tidak diizinkan untuk pendirian bangunan. Penanaman harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat setempat,” jelasnya

Dalam acara yang dihadiri unsur Pemkab Kulonprogo, Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), BMKG, Pemerintah Kapanewon Temon, Kalurahan Palihan dan Sindutan, Kepolisian, TNI, gabungan kelompok tani, dan tamu undangan lainnya dari Gapoktan sempat menyinggung beredarnya surat teguran



KR-Asrul Sani

Lahan milik Kadipaten Pura Pakualaman menjadi tempat pengembangan pertanian modern.

dari Tim Urusan Panitikismo Kadipaten Pakualaman kepada PT Direktif Utama Indonesia.

”Surat tersebut bersifat internal dan belum pernah dikirimkan ke pihak mana pun. Saya heran bagaimana surat itu bisa bocor ke luar. Tidak ada rencana maupun pelaksanaan untuk mengirim surat sebagai teguran administratif, karena Directive One sudah memenuhi persyaratan termasuk melakukan sosialisasi,” tegas KMT Pangarsowijoyo. Ditegaskan Kadipaten Pakualaman mendukung

pembangunan pertanian berkelanjutan di Yogyakarta. ”Tanah milik Kadipaten Pakualaman tersebar di sepanjang pesisir Kabupaten Kulon Progo, meliputi empat Kapanewon: Wates, Panjatan, Galur, dan Temon,” paparnya.

Lebih lanjut Taofiq Hidayah menyebutkan total area pengembangan mencapai 103.570 meter persegi, terdiri dari Sertifikat Hak Milik No. 02594 seluas 27.240 m2, No. 02595 seluas 35.490 m2, dan No. 02917 seluas 40.840 m2.

(Vin/Rul)

GERBANG PAGI DAN KURSUS TANI

Awali Pencanaan Gerakan Menanam di Pekarangan

WONOSARI (KR)- Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP mencanangkan Gerakan Pengembangan dan Gizi (Gerbang Pagi) dan membuka kursus tani di Bangsal Sewokoprojo, Rabyu (30/4). Acara dihadiri Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda), kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dan perwakilan petani dari seluruh wilayah. Gerbang Pagi dan Kursus Tani ini merupakan gerakan awal untuk memperkuat ketahanan pangan melalui gerakan menanam berbasis keluarga dan komunitas. ” Setelah acara ini akan disusul perencanaan gerakan menanam di pekarangan



KR-Endar Widodo

Bupati serahkan bibit tanaman pekarangan kepada petani

rumah,” kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP MSI dalam laporannya.

Dinas Peratnain, katanya lebih lanjut, telah menyelenggarakan Sekolah Tema-

tik Tani dengan melibatkan lebih dari 2.000 petani, serta menggelar rebug tani untuk membangun semangat menanam di kalangan masyarakat. Program ini juga menggandeng PKK Kalurahan melalui program

B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman) dan menghadirkan TO Suprpto Konseptor Lumbung Mataraman, untuk memberikan materi dan pelatihan langsung kepada para peserta kursus tani. Petani juga akan mendapatkan pelatihan pememasan hasil pertanian agar lebih menarik dan memiliki nilai jual tinggi di pasaran.

Bupati Gunungkidul mengapresiasi gerbang pagi dan kursus tani, selanjutnya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam tanaman konsumtif demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

(Ewi)

JANGKAU PEGUNUNGAN MENOREH SAMPAI PANTAI SELATAN

Jaringan Internet Diperluas

PENGASIH (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kulonprogo berkolaborasi dengan Diskominfo DIY akan memperluas jangkauan jaringan internet ke seluruh wilayah di Kabupaten Kulonprogo. Menurut Kepala Diskominfo Kulonprogo, Agung Kurniawan rencana perluasan jaringan internet menjadi program prioritas pada 2026 mendatang. ”Kami berencana membangun jaringan intra kapanewon dan kalurahan dalam upaya menjalankan pengembangan jaringan internet,” katanya saat menjadi pembicara Forum Perangkat Daerah Rencana Strategis (Renstra) Diskominfo 2025-2029 di Langgeng Sari Mbulu Resto, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, kemarin,

Diungkapkan, rencana pembangunan infrastruktur jaringan internet difokuskan di Kapanewon Girimulyo dan Nanggulan, karena masih banyak area susah sinyal di dua wilayah tersebut.

Tentang anggaran untuk mendukung program tersebut diperkirakan mencapai Rp 3,12 miliar. Selain itu disiapkan juga program pengadaan *router core bandwidth distribution* senilai lebih dari Rp 1,15 miliar, untuk menjaga keamanan jaringan internet serta informasi di dalamnya.

Dengan program prioritas tersebut diharapkan bisa mengatasi masalah jaringan internet di kabupaten ini. Sebab saat ini cakupan layanan telekomunikasi baru 70,71 persen, sedangkan layanan jaringan inter-



KR-Asrul Sani

Agung Kurniawan saat jadi pembicara pada Forum Renstra Diskominfo 2025-2029.

net tingkat kalurahan berbasis fiber optik masih 62,5 persen.

Lebih lanjut diungkapkan, Diskominfo Kulonprogo nanti akan membenahi tata kelola pelayanan serta mengintegrasikan layanan ke masyarakat. Pembenahan diharapkan mampu mengoptimalkan perluasan jaringan telekomunikasi ke seluruh wilayah

Kulonprogo.

”Kami akan optimalisasi kerja berbasis digital dan keterbukaan informasi publik,” ujarnya.

Sementara itu Kabid Layanan Teknologi Informatika, Diskominfo DIY, Agung Widhiono menjelaskan, pihaknya juga akan mendukung perluasan jaringan internet di Kulonprogo.

(Rul)

AKIBAT KURANGNYA PASOKAN

Harga Kelapa Parut Melambung Tinggi

WATES (KR) - Sejak Lebaran 2025 lalu, harga kelapa parut di wilayah Kabupaten Kulonprogo melambung tinggi. Bahkan sempat menyentuh Rp 20.000 perbuah.

”Saat ini harga kelapa parut sudah agak turun, antara Rp 15.000 sampai Rp 17.000 perbuah,” kata Syaiful Paris, pedagang kelapa parut di Dipan, Kalurahan/ Kapanewon Wates, Kulonprogo, kemarin.

Harga tersebut jauh lebih murah ketimbang saat musim libur Lebaran 2025 yang harganya mencapai Rp 20.000 perbuah. ”Saat lebaran kemarin harga kelapa parut sampai Rp



KR-Asrul Sani

Syaiful menyiapkan kelapa untuk diparut pesanan pelanggannya.

20.000 perbuah. Kalau sekarang buah kelapa yang besar harganya Rp 17.000,” jelasnya.

Syaiful mengungkapkan, melambung tingginya har-

ga kelapa parut belakangan ini, lantaran sedikitnya pasokan dari para petani kelapa. ”Informasi yang saya terima, kurangnya pasokan tersebut karena sekarang

buah kelapa banyak di ekspor ke Jepang untuk diolah jadi susu kelapa,” ungkap Syaiful.

Sementara itu pedagang kelapa parut, Agung di Pasar Sentolo mengatakan, harga kelapa mulai terasa naik sejak Lebaran lalu. ”Pas Lebaran kemarin harganya Rp 15 ribu perbuah dan sekarang sampai malah jadi Rp 17.000 perbuah,” ujar Agung.

Lebih lanjut Agung mengungkapkan, biasanya harga kelapa parut sekitar Rp 7.000 perbuah. Harga saat ini dinilai paling mahal. Karena harga tertinggi selama ini di kisaran Rp 10.000 perbuah.

(Rul)